

ABSTRAK

Nisa Almeida, 1820610018, Analisis *Operating Capacity*, *Operating Cash Flow*, dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Financial distress yaitu menurunnya kondisi keuangan perusahaan serta ketidakmampuan perusahaan pada pembayaran kewajiban-kewajibannya. Terdapat beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap terjadinya *financial distress*, antara lain *operating capacity*, *operating cash flow*, dan *sales growth*. Fenomena terkait *financial distress* masih terjadi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang beberapa perusahaannya mengalami penurunan laba berturut-turut dan laba/rugi yang tidak stabil. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *operating capacity*, *operating cash flow*, dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sesuai kriteria yang telah ditentukan dan diperoleh total sampel 65 perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *operating capacity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dilihat dari diperolehnya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,578 < 1,97559$) dengan nilai signifikansi $0,564 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi yaitu sebesar $-0,072$. *Operating cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* dilihat dari diperolehnya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-6,175 < 1,97559$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi yaitu sebesar $-1,276$. *Sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dilihat dari diperolehnya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,705 < 1,97559$) dengan nilai signifikansi $0,482 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi yaitu sebesar $-0,264$. Sedangkan secara simultan *operating capacity*, *operating cash flow*, dan *sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress* dilihat dari diperolehnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,173 > 2,66$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Operating Capacity*, *Operating Cash Flow*, *Sales Growth*, dan *Financial Distress*